

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kajian potensi interaksi obat amlodipin pada pasien hipertensi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan:

1. Mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan (59,30%) dengan kelompok usia >65 tahun (52,33%) dan memiliki penyakit penyerta 64 pasien (74,40%).
2. Regimen terapi antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi dua obat (50,00%). Jenis obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah amlodipin (37,21%). Sebagian besar pasien menerima ≥ 5 obat (73,26%).
3. Potensi interaksi obat amlodipin ditemukan pada sebagian besar pasien (84,88%). Mayoritas interaksi berada pada tingkat keparahan *moderate* (43,00%) terjadi melalui mekanisme farmakodinamik (72,10%) dan farmakokinetik (27,90%).

B. Saran

1. Bagi rumah sakit, khususnya apoteker disarankan untuk secara berkala melakukan monitoring potensi interaksi obat, terutama pada pasien dengan polifarmasi guna mengurangi risiko efek yang merugikan pasien.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel luaran klinis pasien agar dapat menilai dampak dari interaksi obat.